



PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Paparan Kinerja Ashmore sampai dengan 30 Juni 2025

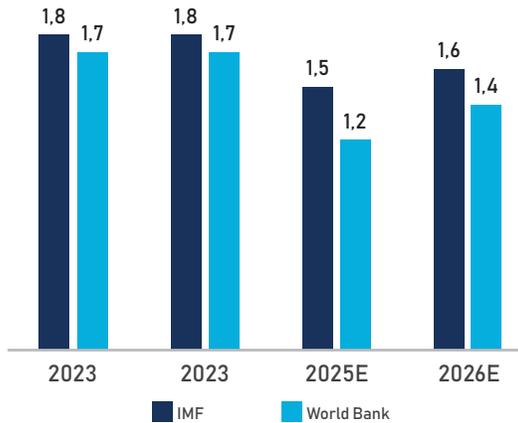
8 September 2025

Ketahanan di tengah Ketidakpastian yang Berkelanjutan

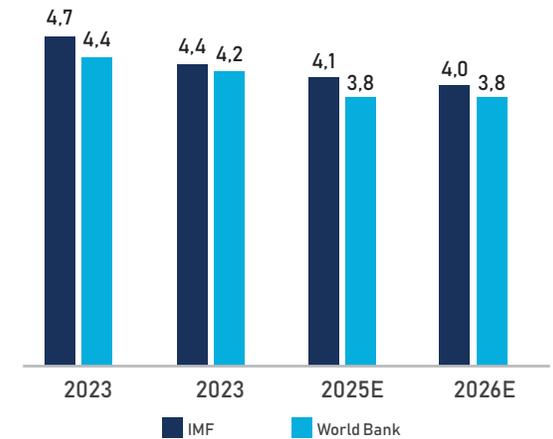
Ekonomi dunia yang diperkirakan tumbuh melambat



Pertumbuhan ekonomi negara maju mengalami tekanan

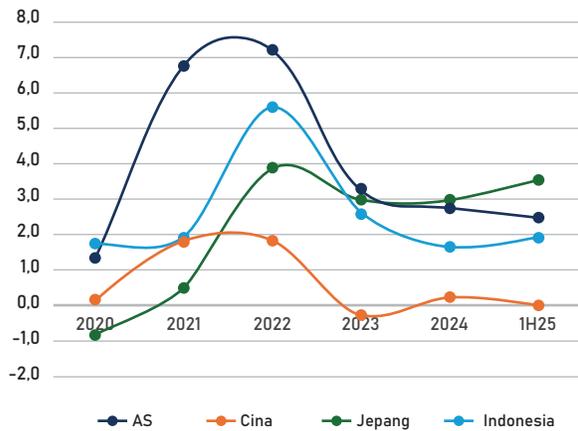


Ekonomi negara-negara berkembang tumbuh melambat namun lebih cepat dibandingkan ekonomi negara maju.

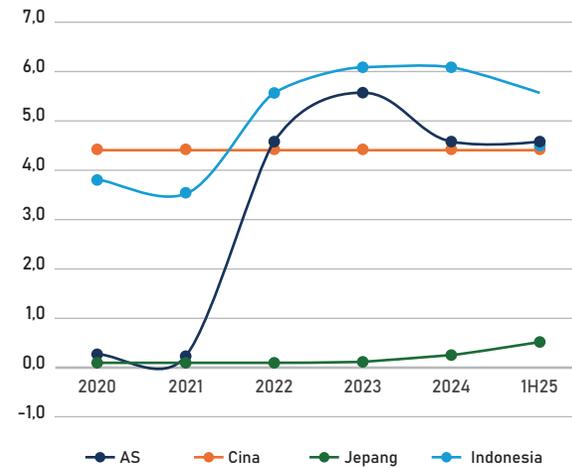


I. Makroekonomi dan Pasar Modal

Inflasi di berbagai negara

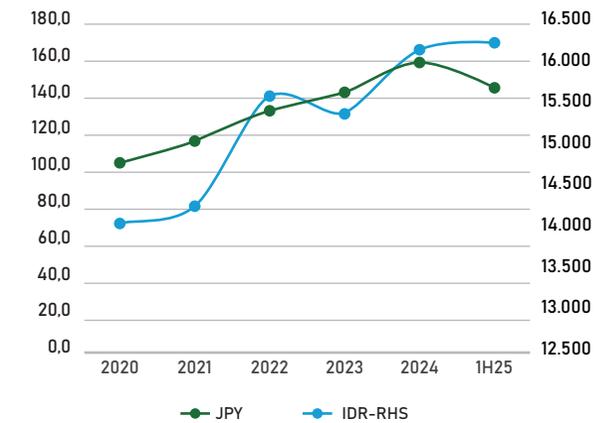


Suku bunga acuan di berbagai negara



Sumber:
Bank Indonesia (Bloomberg), diolah

Fluktuasi mata uang dunia (1)

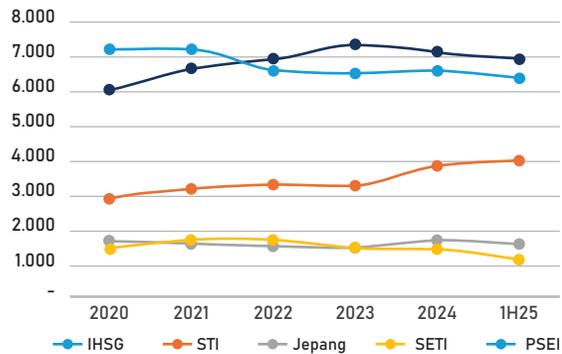


I. Makroekonomi dan Pasar Modal

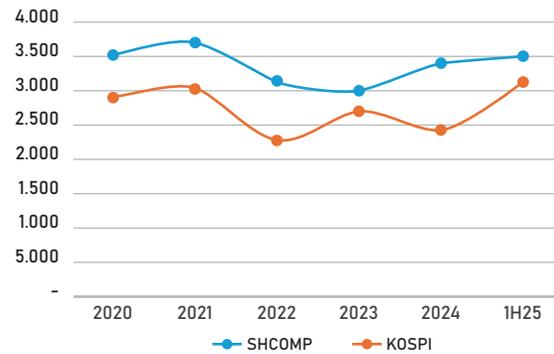
Perkembangan Pasar Modal Dunia

Sumber: OJK, diolah

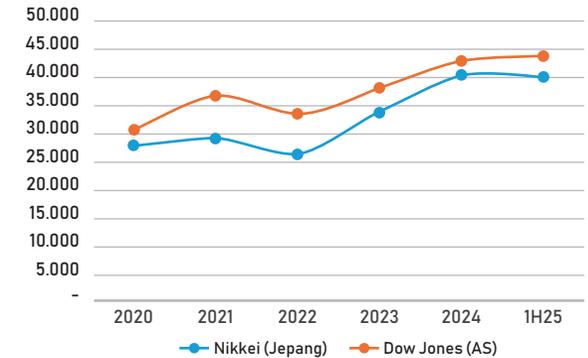
Indeks Saham ASEAN



Cina & Korea Selatan

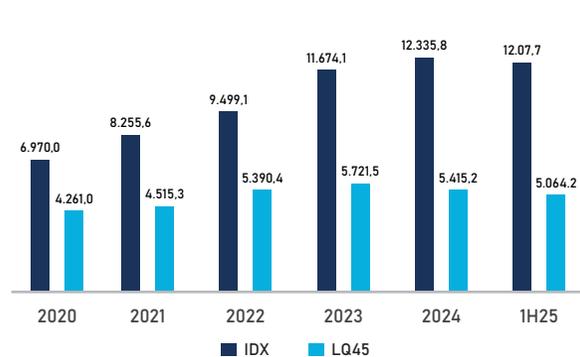


AS & Jepang



Perkembangan Pasar Modal Indonesia

Kapitalisasi Pasar (RpTribun)



Asing Beli atau (Jual) Bersih (RpTribun) dan Kontribusi Investor (%)



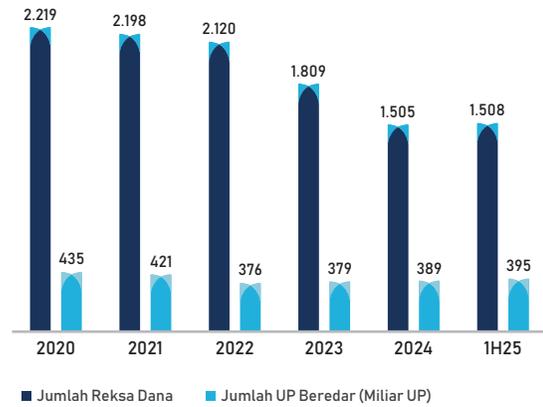
Bond Trading Volume (RpTribun)



I. Makroekonomi dan Pasar Modal

Jumlah Reksa Dana dan Jumlah UP Beredar

(Miliar UP)



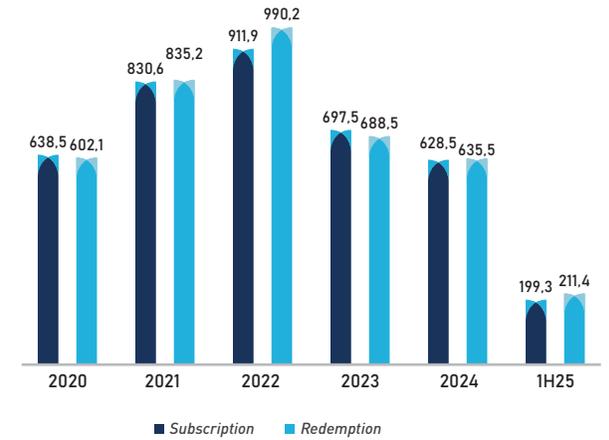
AuM dan NAB

(RpTriliun)



Subscription and Redemption

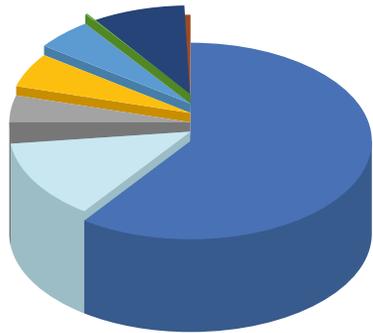
(RpTriliun)



II. Keunggulan Kompetitif

■ Profil Ringkas Ashmore

Kepemilikan Saham



Ashmore Investment Management Limited	60,0%
PT Adikarsa Sarana	13,1%
Ir. Ronaldus Gandahusada	6,3%
FX Eddy Hartanto	5,6%
Arief Cahyadi Wana	5,4%
Steven Satya Yudha	0,0%
Public	9,0%
Treasury Shares	0,6%

Ashmore Group sebagai Pemegang Saham Pengendali

Ashmore Group adalah manajer investasi dengan spesialisasi pasar negara berkembang dengan pengalaman lebih dari 30 tahun dalam mengelola dana klien di pasar ini. Keberhasilan ini sangat terkait dengan pemahaman yang mendalam mengenai faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), yang diterapkan melalui pengelolaan dan keterlibatan dengan berbagai jenis penerbit. Ashmore Group selaras dengan beberapa kode, inisiatif, dan pengungkapan:

- Climate Action 100+
- Mining 2030
- Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)
- The Glasgow Financial Alliance for Net Zero (GFANZ)
- UK Stewardship Code
- UN Principles for Responsible Investment (UN PRI)

Ini bukanlah seluruh penandatanganan, melainkan kode, organisasi, dan afiliasi.



■ Keunggulan Kompetitif



Pengelolaan Aktif untuk Kinerja Jangka Panjang



Inovasi Produk dan Diversifikasi



Fokus pada Kepentingan Nasabah, Karyawan, dan Pemegang Saham



Konsistensi dalam Menciptakan Nilai bagi Pemegang Saham



Pengelolaan Biaya yang Efisien dan Fleksibel



Ketahanan Terhadap Siklus Pasar



Komitmen Terhadap Keberlanjutan

III. Strategi Merespon Dinamika Selama Tahun 2024/2025

Strategi Bisnis yang Dijalankan Selama Tahun 2024/2025

- *Positioning* sebagai manajer investasi berfokus utama pada kelas aset saham dan pendapatan tetap, melalui pembentukan tim investasi yang solid dan berpengalaman.
- Optimalisasi peluang pertumbuhan di Indonesia melalui:
 - a. Pemanfaatan pertumbuhan PDB di Indonesia yang membuka peluang peningkatan pendapatan serta mendorong alokasi dana dari institusi dan perusahaan asuransi ke instrumen investasi seperti reksa dana dan KPD.
 - b. Diversifikasi produk Ashmore untuk mengurangi dampak siklus pasar.
 - c. Pemanfaatan kemudahan akses yang diberikan kepada masyarakat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi digital.
- Pertumbuhan jangka panjang bagi AuM dan keuntungan, serta penciptaan nilai tambah bagi pemegang saham melalui:
 - a. Kerja sama dengan agen penjual maupun institusi untuk melaksanakan literasi keuangan ke masyarakat.
 - b. Diversifikasi tema investasi di kelas aset yang mencakup pengembangan investasi di kelas aset saham dan kelas aset pendapatan tetap.
 - c. Investasi dalam pengembangan infrastruktur teknologi untuk meningkatkan sistem *front-end* operasional guna mendukung manajemen aset serta mempermudah nasabah dalam mengakses layanan dan informasi secara *real-time*.
 - d. Adopsi pendekatan investasi yang menggabungkan riset *in-house* yang mendalam dengan pengelolaan aktif portofolio.

Pengembangan Produk & Distribusi

Pengembangan Produk

- Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) dengan pangsa pasar utama nasabah asuransi yang sepenuhnya berinvestasi pada obligasi pemerintah dan instrumen tunai.
- Reksa Dana Terproteksi untuk Nasabah institusi seperti *Treasury Bank* atau Asuransi yang pada instrumen pendapatan tetap Indonesia untuk mencocokkan aset dan kewajiban mereka di masa depan.
- KPD Syariah Luar Negeri dengan pangsa pasar utama nasabah ritel dengan status *High Net Worth* di Agen Penjual Bank yang tertarik dengan produk ekuitas yang berinvestasi di pasar negara berkembang global.

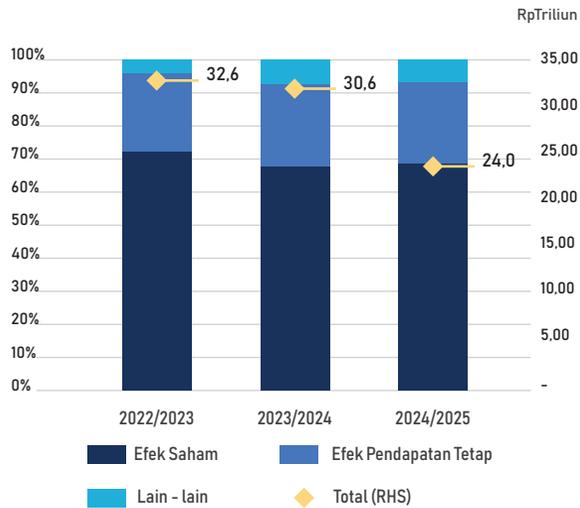
Pengembangan Distribusi

- Pembangunan sistem digital yang selaras dengan seluruh pemangku kepentingan dan keberlanjutan usaha.
- Penjajakan kerja sama untuk menciptakan sinergi yang baik dengan *selling agent* dan *offshore distribution*.

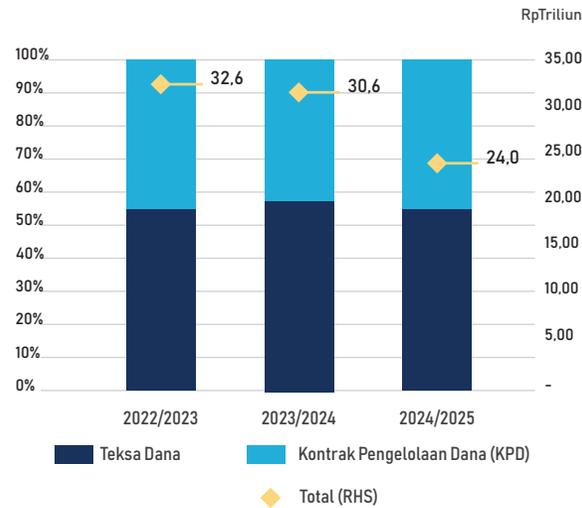
IV. Capaian Kinerja Tahun 2024/2025

Kinerja Operasional

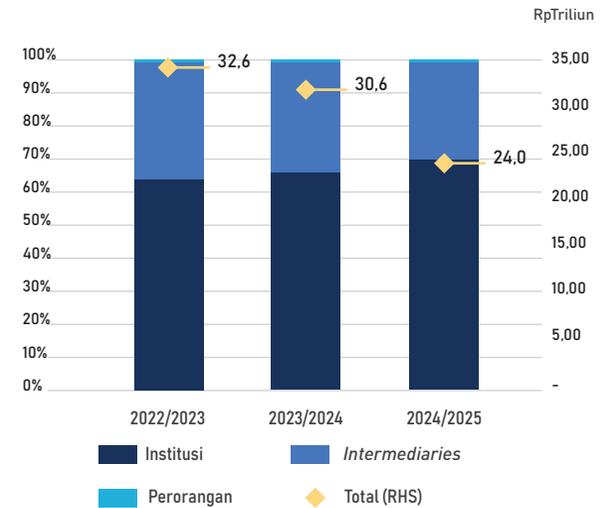
Dana Kelolaan (AuM) Berdasarkan Jenis



AuM berdasarkan Mandat Produk

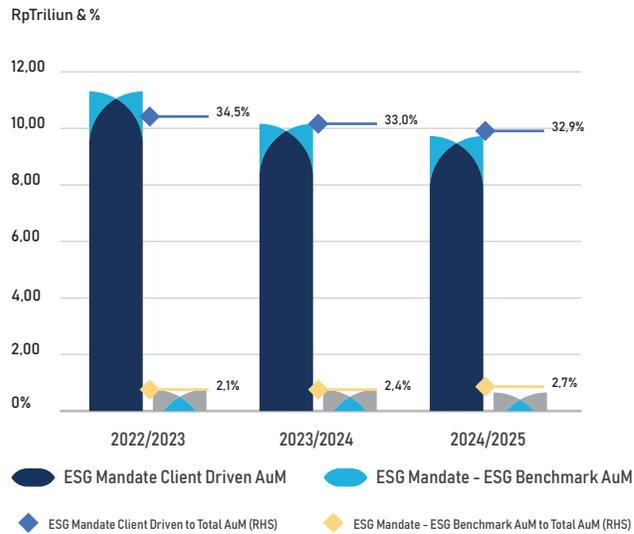


AuM berdasarkan Jenis Investor

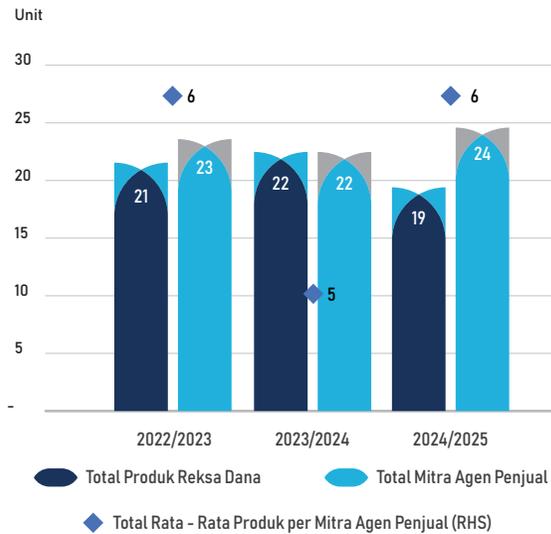


IV. Capaian Kinerja Tahun 2024/2025

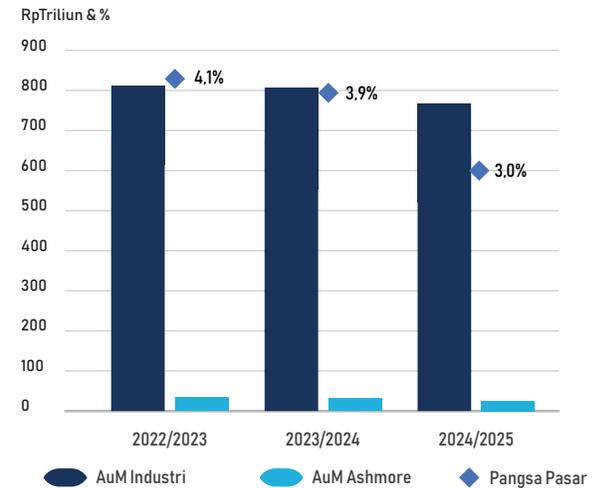
Mandat LST AuM



Total Produk Reksa Dana, Total Mitra Agen Penjual, dan Rata-Rata Produk per Mitra Agen Penjual

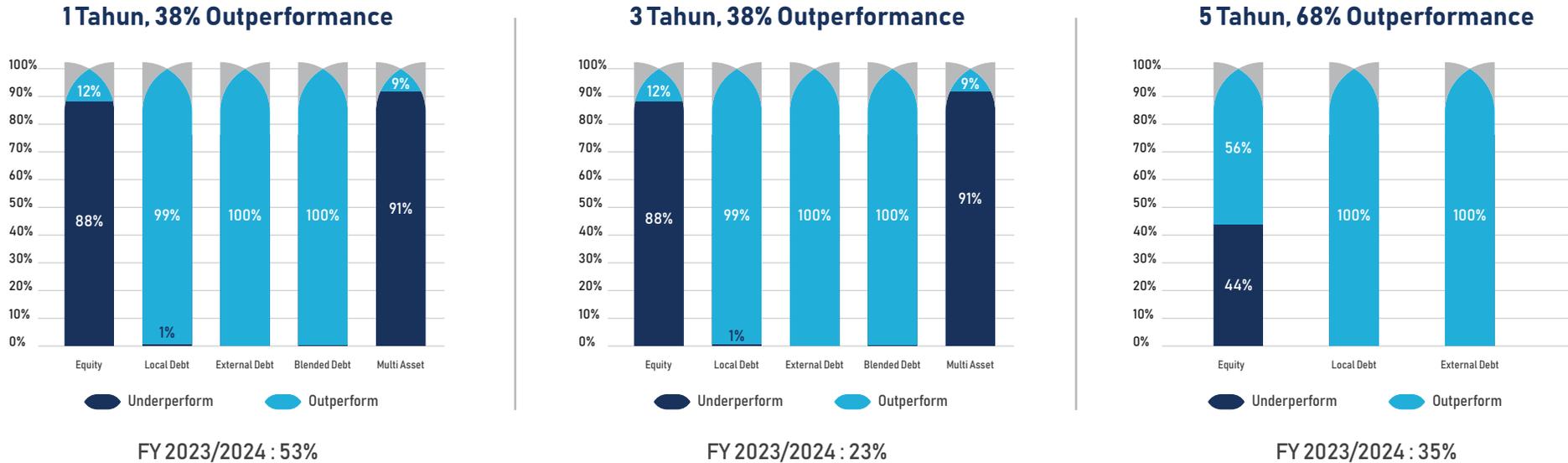


Pangsa Pasar - AuM



IV. Capaian Kinerja Tahun 2024/2025

Kinerja Investasi



- Kinerja investasi selama FY24/25 mencerminkan kondisi pasar yang fluktuatif selama 12 bulan terakhir.
- Perbaikan dalam prospek makro dan sentimen investor menjelang akhir tahun keuangan sehingga 95% dari AUM Ashmore mengungguli indeks acuan masing-masing pada triwulan yang berakhir pada 30 Juni 2025
- Ashmore terus melakukan penerapan filosofi investasi berbasis nilai, yang menggunakan riset internal untuk mengidentifikasi peluang investasi dalam kondisi pasar tersebut dan mendukung pencapaian kinerja jangka panjang yang lebih baik.

AuM menunjukkan kinerja lebih baik dibandingkan tolok ukur secara tahunan kotor. Penyangkalan: Kinerja bruto yang ditampilkan, ditimbang berdasarkan AuM dana, bertujuan untuk memberikan gambaran yang representatif kepada analis dan pemegang saham mengenai kinerja investasi Ashmore selama periode waktu yang relevan. Pelaporan kinerja investasi kepada investor dana yang sudah ada dan yang mungkin tertarik spesifik untuk dana dan keadaan serta tujuan investor, dan dapat, misalnya, mencakup kinerja bersih serta kinerja bruto.

IV. Capaian Kinerja Tahun 2024/2025

Kinerja Keuangan



Pendapatan Usaha

18% ↓

Pendapatan usaha berkurang 17,8% yoy menjadi Rp266,67 miliar ditengah kondisi pasar yang berfluktuasi disertai penurunan risk appetite investor. Hal ini dapat dilihat dari dana kelolaan (AuM) yang mencapai Rp23,9 triliun dengan penurunan sebesar 21,7% yoy.



Biaya Operasional

6% ↓

Biaya operasional turun sebesar 6% dibandingkan tahun lalu, mencerminkan penurunan AuM yang sebagian diimbangi dengan investasi pada infrastruktur TI Perseroan guna mendukung pengembangan produk yang sedang berlangsung dan inisiatif strategis.



EBITDA

26% ↓

EBITDA mengalami penurunan sebesar 26% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp81 miliar, sementara margin EBITDA tetap pada tingkat yang cukup tinggi yaitu 47% (FY2024: 52%).



Laba Bersih

31% ↓

Laba bersih menurun 31% dibandingkan tahun lalu menjadi Rp72 miliar, mencerminkan kinerja operasional serta tingkat keuntungan penjualan yang lebih rendah karena perusahaan menyelesaikan penjualan sahamnya di Buka Investasi Digital.

Rp Miliar

Urain	2024/2025	2023/2024	Perubahan	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha	266,7	324,3	(57,6)	(17,8%)
Pendapatan Usaha Bersih	174,8	211,6	(36,8)	(17,4%)
EBITDA	81,5	110,1	(28,6)	(26,0)
Laba Usaha	76,3	106,8	(30,5)	(28,6%)
Laba Neto	72,4	105,3	(32,9)	(31,3%)
Jumlah Laba Komprehensif	72,2	105,3	(33,1)	(31,4%)
Laba per Saham	32,7	47,5	(14,9)	(31,2%)
Jumlah Ekuitas	281,5	299,3	(17,8)	(6,0%)
Dana Kelolaan (AuM)	23.975,3	30.601,4	(6.626,1)	(21,7%)

IV. Capaian Kinerja Tahun 2024/2025



Rasio keuangan mengalami penurunan seiring dengan penurunan pendapatan usaha Ashmore pada tahun 2024/2025.



Perseroan memiliki neraca keuangan yang kuat dan likuid, dengan kas sebesar Rp180 miliar pada 30 Juni 2025 dan investasi modal awal dengan nilai pasar sebesar Rp116 miliar. Investasi ini mendukung pengembangan produk dan mendasari pertumbuhan AUM di masa depan, sesuai dengan strategi Perusahaan.



Ashmore mencatatkan laba per saham sebesar Rp32,7 (FY2024: Rp47,5) dan berencana untuk mendistribusikan 99% dari laba bersihnya tahun ini, sejalan dengan kebijakannya untuk membayar setidaknya 50% dari laba bersih Perusahaan setiap tahun. Oleh karena itu, Dewan Manajemen telah mengusulkan dividen final per saham sebesar Rp18,5, sehingga total dividen mencapai Rp32,5 per saham.

Description	2024/2025	2023/2024
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	18,5%	27,9%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	25,7%	35,2%
EBITDA Margin	45,8%	52,4%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Bersih	41,7%	49,8%

Penghargaan



2025 Februari

Kategori Top Money Flow dengan jenis Pasar Uang periode 5 tahun Kelas Dana Kelolaan Antara Rp 100 – 500 Miliar

V. Prospek Bisnis Tahun Mendatang

■ Katalis prospek pertumbuhan Ashmore di tahun mendatang



Pertumbuhan PDB Indonesia untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan,



Penetrasi secara berkesinambungan di dua saluran distribusi yakni retail dan institusi dengan menambah jumlah nasabah dan meningkatkan dana kelolaan yang dipercayakan dari nasabah tersebut,



Menjaga kinerja yang konsisten di tengah fluktuasi pasar,



Peningkatan kompetensi karyawan.



■ Disclaimer

Dokumen ini bukan merupakan penawaran untuk menjual atau undangan untuk membeli saham Ashmore Group plc, Ashmore Indonesia atau ajakan atau bujukan untuk melakukan investasi. Pernyataan, keyakinan, dan pendapat tertentu dalam dokumen ini bersifat prediksi, yang mencerminkan ekspektasi dan proyeksi Perusahaan saat ini mengenai kejadian-kejadian di masa depan. Sesuai sifatnya, pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan melibatkan sejumlah risiko, ketidakpastian dan asumsi yang dapat menyebabkan hasil atau kejadian aktual berbeda secara material dari yang tersurat maupun tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan yang mengacu ke masa mendatang yang dimuat dalam dokumen ini mengenai tren atau kegiatan di masa lalu tidak boleh dianggap sebagai representasi bahwa tren

atau kegiatan tersebut akan terus berlanjut di masa depan. Nilai investasi, dan pendapatan dari investasi tersebut, dapat turun maupun naik, tanpa adanya jaminan. Kinerja masa lalu tidak dapat digunakan sebagai panduan untuk kinerja masa depan. Perubahan nilai tukar dapat menyebabkan nilai investasi di luar negeri atau investasi dalam mata uang yang berbeda menjadi naik dan turun. Perusahaan tidak berkewajiban untuk memperbarui atau merevisi pernyataan-pernyataan yang mengacu ke masa mendatang, baik karena adanya informasi baru, kejadian di masa depan atau sebaliknya. Anda tidak dapat bergantung pada pernyataan-pernyataan yang mengacu ke masa mendatang, karena pernyataan-pernyataan tersebut hanya mencerminkan kondisi pada saat dokumen ini dibuat.